

ABSTRAK

DIPLOMASI LINGKUNGAN INDONESIA TERKAIT UPAYA PENURUNAN EMISI GAS RUMAH KACA

Oleh

Anindya Shafira Putri Chairunnissa

Pemanasan global yang semakin meningkat memberikan dampak kerusakan lingkungan secara global disebabkan dengan meningkatnya emisi gas rumah kaca dengan kondisi nyata terlepasnya emisi karbon di atmosfer. Dalam hubungan internasional, kerusakan lingkungan menjadi topik utama dalam menyelesaikan permasalahan krisis iklim yang ditetapkan dalam *Paris Agreement* terkait menjaga suhu rata-rata global dan dilakukan oleh seluruh negara global. Dampak jangka waktu berkelanjutan dengan melihat faktor kerusakan lingkungan yang ada di setiap negara. Karena pada dasarnya kerusakan lingkungan menjadi bentuk adanya interaksi antara manusia dengan lingkungan sehingga memiliki keterkaitan dalam menjaga kualitas dan stabilitas lingkungan.

Penelitian ini menganalisis upaya diplomasi lingkungan Indonesia dalam menangani kerusakan lingkungan sesuai dengan kondisi yang terjadi dalam menurunkan emisi gas rumah kaca. Dengan konsep diplomasi lingkungan yang menjadi alat analisis dalam penelitian ini secara bilateral dan multilateral. Analisis ini dilakukan dengan metode penelitian kualitatif deskriptif yang berfokus pada studi literatur dengan menggunakan sumber data sekunder yang berfokus pada informasi melalui artikel, buku, berita, jurnal maupun laporan resmi.

Hasil analisis ini menunjukkan, negara Indonesia melakukan upaya secara nasional maupun internasional. Secara nasional dilakukan melalui implementasi RAN-GRK dengan melihat berbagai keterdesakan Indonesia dalam menangani kerusakan lingkungan yang ada. Secara internasional, Indonesia melakukan diplomasi dengan negara global yang dalam hal ini menjadi bentuk interaksi antar negara dalam menyelesaikan permasalahan global terkait krisis iklim. Hal ini menjadi peluang bagi negara Indonesia guna mengurangi tingkat kerusakan lingkungan dan peningkatan angka emisi gas rumah kaca di Indonesia yang dapat memberikan dampak berkelanjutan.

Kata Kunci: Diplomasi Lingkungan, Krisis Iklim, Emisi Gas Rumah Kaca

ABSTRACT

INDONESIAN ENVIRONMENTAL DIPLOMACY RELATED TO EFFORTS TO REDUCE GREENHOUSE GAS EMISSIONS

By

Anindya Shafira Putri Chairunnissa

Increasing global warming has an impact on global environmental damage caused by increasing greenhouse gas emissions with real conditions of carbon emissions being released into the atmosphere. In international relations, environmental damage is a major topic in resolving the climate crisis problem set out in the Paris Agreement regarding maintaining the average global temperature and carried out by all global countries. The impact of a sustainable period of time by looking at environmental damage factors in each country. Because basically environmental damage is a form of interaction between humans and the environment so that it has a relationship in maintaining environmental quality and stability. This study analyzes Indonesia's environmental diplomacy efforts in dealing with environmental damage according to the conditions that occur in reducing greenhouse gas emissions. With the concept of environmental diplomacy as an analytical tool in this study bilaterally and multilaterally. This analysis was carried out using a descriptive qualitative research method that focuses on literature studies using secondary data sources that focus on information through articles, books, news, journals and official reports. The results of this analysis show that Indonesia is making efforts both nationally and internationally. Nationally, it is done through the implementation of a national action plan to reduce greenhouse gas emissions by looking at the various urgencies of Indonesia in dealing with existing environmental damage. Internationally, Indonesia is conducting diplomacy with global countries which in this case is a form of interaction between countries in resolving global problems related to the climate crisis. This is an opportunity for Indonesia to reduce the level of environmental damage and the increase in greenhouse gas emissions in Indonesia which can have a sustainable impact.

Keywords: Environmental Diplomacy, Climate Crisis, Greenhouse Gas Emissions